

**PENGARUH IKLIM BELAJAR, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI**

Triani Sri Rezeki<sup>1</sup>, Sri Hardianti Sartika<sup>2</sup>, Raden Roro Suci Nurdianti<sup>3</sup>

[222165132@student.unsil.ac.id](mailto:222165132@student.unsil.ac.id)<sup>1</sup>, [sri.hardianti@unsil.ac.id](mailto:sri.hardianti@unsil.ac.id)<sup>2</sup>, [radenrorosucinurdianti@unsil.ac.id](mailto:radenrorosucinurdianti@unsil.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Siliwangi

**Article Info**

**Article history:**

Published Juni 30, 2026

**Kata Kunci:**

Iklim Belajar, Konformitas Teman Sebaya, Disiplin Belajar, Dan Prestasi Belajar.

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi belum optimalnya prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan desain penelitian eksplanatori. Populasi penelitian terdiri dari 215 peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Ciamis yang mengikuti mata pelajaran ekonomi, dengan sampel sebanyak 140 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai signifikansi sebesar 0,000; 0,043; dan 0,000. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa iklim belajar yang kondusif, konformitas teman sebaya yang positif, serta disiplin belajar yang tinggi dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi.

**Keywords:** *Learning Climate, Peer Conformity, Learning Discipline, And Academic Achievement.*

**ABSTRACT**

*This study was motivated by the less-than-optimal academic achievement of students in economics subjects. The purpose of this study was to analyze the effect of the learning climate, peer conformity, and learning discipline on students' academic achievement. The research method used was a survey with an eksplanatory research design. The population of this study consisted of 215 eleventh-grade students of SMA Negeri 3 Ciamis who took economics subjects, with a sample of 140 students selected using a random sampling technique. Data were collected through questionnaires, and the data analysis used multiple linear regression. The results of the study indicate that the learning climate, peer conformity, and learning discipline each have a positive and significant effect on students' academic achievement, with significance values of 0.000, 0.043, and 0.000, respectively. In addition, simultaneously,*

*these three variables also have a significant effect on students' academic achievement with a significance value of 0.000. These findings indicate that a conducive learning climate, positive peer conformity, and high learning discipline can contribute to improving students' academic achievement in economics subjects.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan salah satunya ditunjukkan melalui prestasi belajar siswa sebagai indikator pencapaian kompetensi setelah mengikuti proses pembelajaran (Sudjana, 2020) Prestasi belajar tidak hanya menggambarkan penguasaan pengetahuan, tetapi juga menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah (Winkel & Hastuti, 2015)

Secara nasional, capaian prestasi belajar menunjukkan kecenderungan meningkat. Berdasarkan Rapor Pendidikan Indonesia periode 2022–2024, kompetensi minimum literasi meningkat dari 59,49% menjadi 70,03%, sedangkan numerasi meningkat dari 45,24% menjadi 67,94%. Meskipun demikian, peningkatan tersebut belum merata pada seluruh satuan pendidikan sehingga masih ditemukan perbedaan capaian prestasi belajar antar sekolah maupun antarsiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian dari berbagai pihak.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal (Rosyid, 2020) Salah satu faktor internal yang berperan penting adalah disiplin belajar. Disiplin belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mengatur waktu, mematuhi aturan belajar, serta melaksanakan aktivitas belajar secara konsisten. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar (Adinoto, 2019) dan (Prasojo, 2014). Dengan demikian, semakin tinggi disiplin belajar yang dimiliki siswa, semakin besar peluang memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Selain faktor internal, lingkungan belajar juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Iklim belajar yang kondusif mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Penelitian (Lilik Sudarmawan et al., 2024) serta (Amelia et al., 2024) membuktikan bahwa iklim belajar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang positif memungkinkan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Di samping iklim belajar, konformitas teman sebaya juga menjadi faktor yang memengaruhi perilaku akademik siswa. Pada masa remaja, interaksi dengan teman sebaya memiliki intensitas yang tinggi sehingga kecenderungan mengikuti norma kelompok dapat memengaruhi sikap dan perilaku belajar. Konformitas yang positif mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sedangkan konformitas negatif dapat menghambat pencapaian prestasi belajar. Penelitian (Mulyani et al., 2024) dan (Suarim, 2014) menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berkaitan dengan perilaku akademik serta kemampuan pengelolaan diri siswa dalam belajar.

Hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar merupakan faktor yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih menguji masing-masing variabel secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi ketiga faktor tersebut dalam satu model penelitian. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan pada mata

pelajaran Ekonomi di tingkat SMA masih relatif terbatas.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 3 Ciamis, masih ditemukan variasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Dari 215 siswa kelas XI, sebanyak 49 siswa (22,79%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 166 siswa (77,21%) telah mencapai ketuntasan. Persentase ketidaktuntasan tertinggi terdapat pada kelas XI F8 sebesar 30,56%, diikuti kelas XI F4 dan XI F7 masing-masing sebesar 27,78%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih belum optimal.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil pra penelitian yang menunjukkan masih adanya keraguan siswa terhadap kemampuan akademiknya. Sebanyak 56,7% siswa menyatakan ragu terlibat dalam diskusi pembelajaran, 53,3% ragu terhadap kemampuan melakukan praktik pembelajaran, dan 46,7% ragu dalam menyampaikan informasi pelajaran ekonomi secara lisan maupun tertulis. Selain itu, sebanyak 23,4% siswa menyatakan belum mampu menemukan solusi ketika menghadapi permasalahan dalam pembelajaran ekonomi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa partisipasi, keterampilan, dan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan fenomena empiris dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan tiga faktor penting, yaitu iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar, dalam satu model analisis untuk menjelaskan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dibandingkan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menguji hubungan secara parsial.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Pendidikan Ekonomi serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif, membangun interaksi sosial yang positif, dan meningkatkan disiplin belajar siswa guna mendukung peningkatan prestasi belajar.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian exsplanatory (explanatory research). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar, terhadap variabel dependen, yaitu prestasi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui pengujian statistik. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Ciamis Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 215 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 140 responden.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, baik secara parsial maupun simultan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh data memenuhi asumsi analisis, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Analisis ini menghasilkan informasi mengenai koefisien regresi, nilai signifikansi, serta kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi prestasi belajar.

#### 1. Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun hasil dari pengolahan uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	T hitung	Sig.
Konstanta	4,802	1,817	2,644	0,009
Iklim Belajar	0,252	0,052	4,895	0,000
Konformitas Teman Sebaya	0,148	0,073	2,047	0,043
Disiplin Belajar	0,344	0,096	3,577	0,000

Sumber : Hasil Olah Data, 2026 SPSS Ver25

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1. diperoleh nilai konstanta sebesar 4,802, koefisien regresi iklim belajar sebesar 0,252, koefisien regresi konformitas teman sebaya sebesar 0,148, dan koefisien regresi disiplin belajar sebesar 0,344. Berdasarkan nilai koefisien tersebut, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 4,802 + 0,252X_1 + 0,148X_2 + 0,344X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan positif antara variabel iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,802 menunjukkan bahwa apabila variabel iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar dianggap konstan atau bernilai nol, maka prestasi belajar diprediksi sebesar 4,802.
- 2) Koefisien regresi variabel iklim belajar sebesar 0,252 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada iklim belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,252 satuan, dengan asumsi variabel konformitas teman sebaya dan disiplin belajar berada dalam kondisi tetap (ceteris paribus).
- 3) Koefisien regresi variabel konformitas teman sebaya sebesar 0,148 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada konformitas teman sebaya akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,148 satuan, dengan asumsi variabel iklim belajar dan disiplin belajar tetap.
- 4) Koefisien regresi variabel disiplin belajar sebesar 0,344 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada disiplin belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,344 satuan, dengan asumsi variabel iklim belajar dan konformitas teman sebaya tetap.

Secara keseluruhan, seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi yang bernilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas iklim belajar, konformitas teman sebaya yang positif, dan disiplin belajar yang lebih baik akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa. Di antara ketiga variabel independen tersebut, disiplin belajar memiliki koefisien regresi terbesar ( $\beta = 0,344$ ), sehingga dapat

diinterpretasikan sebagai variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar siswa dalam model regresi yang digunakan.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel	Sig.	Kesimpulan
Iklim Belajar	4,895	1,97756	0,000	Ha diterima
Konformitas Teman Sebaya	2,047		0,043	Ha diterima
Disiplin Belajar	3,577		0,000	Ha diterima

Sumber : Hasil Olah Data, 2026 SPSS Ver25

- Berdasarkan perhitungan uji dengan menggunakan SPSS 25 for windows diperoleh
- Hasil uji hipotesis 1 yaitu iklim belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh thitung 4,895 > 1,97756 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara iklim belajar terhadap prestasi belajar.
  - Hasil uji hipotesis 2 yaitu konformitas teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh thitung 2,047 > 1,97756 dengan nilai Sig. 0,043 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar.
  - Hasil uji hipotesis 3 yaitu disiplin belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh thitung 3,577 > 1,97756 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

## 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel	Sig.	Kesimpulan
106,970	2,67	0,000	Ha diterima

Sumber : Hasil Olah Data, 2026 SPSS Ver25

Hasil uji simultan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 106,970 dengan signifikansi 0,000 < (0,05). Nilai tersebut lebih besar daripada Ftabel (2,67), sehingga dapat disimpulkan bahwa iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

## 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui persentase kombinasi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen dengan melihat tabel Model Summary pada bagian R Square. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. of the estimator
0,838	0,702	0,696	3,257

Sumber : Hasil Olah Data, 2026 SPSS Ver25

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,702 menunjukkan bahwa 70,2% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar. Sementara itu, 29,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

### Pengaruh Iklim Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan belajar yang kondusif mampu mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai

hasil belajar yang optimal. Semakin baik kondisi lingkungan belajar yang dirasakan siswa, semakin besar peluang siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, iklim belajar berada pada kategori tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa merasakan suasana pembelajaran yang nyaman, hubungan yang baik dengan guru maupun teman sekelas, serta adanya dukungan dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang positif memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih fokus, aktif berdiskusi, dan berani menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini mendukung Teori Kognitif Sosial yang dikemukakan oleh Bandura yang menjelaskan bahwa faktor lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku individu. Dalam konteks pendidikan, lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kepercayaan diri siswa sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Lingkungan yang mendukung juga membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lilik Sudarmawan et al., 2024) dan (Amelia et al., 2024) yang menunjukkan bahwa iklim belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa iklim belajar merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

#### **Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk perilaku belajar siswa. Melalui interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan pertemanan, siswa memperoleh dukungan, motivasi, dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, konformitas teman sebaya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki hubungan sosial yang baik dengan kelompok teman sebayanya. Dalam proses pembelajaran, siswa terbiasa berdiskusi, bertukar informasi, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, serta saling membantu ketika mengalami kesulitan memahami materi pelajaran. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Menurut Teori Kognitif Sosial yang dikemukakan oleh Bandura, perilaku individu dipengaruhi oleh lingkungan sosial melalui proses observasi dan peniruan. Siswa cenderung menyesuaikan perilakunya dengan kelompok yang dianggap penting dalam kehidupannya. Oleh karena itu, ketika siswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang memiliki kebiasaan belajar positif, siswa akan terdorong untuk mengembangkan perilaku belajar yang serupa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Mulyani et al., 2024) serta (Saputro & Pardiman, 2012) menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, pembentukan lingkungan pergaulan yang positif perlu menjadi perhatian karena dapat membantu meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

#### **Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam mengatur dan mengendalikan perilaku belajarnya sendiri. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung lebih teratur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan akademik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, disiplin belajar berada pada kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kebiasaan belajar yang baik, seperti mematuhi aturan pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas tepat waktu, dan berusaha mengatur waktu belajar secara efektif. Kebiasaan tersebut membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Temuan penelitian ini sesuai dengan Teori Kognitif Sosial yang dikemukakan oleh Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku individu menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan yang dicapai. Disiplin belajar merupakan bentuk perilaku positif yang mampu membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Adinoto, 2019) dan (Prasojo, 2014) yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Bahkan dalam penelitian ini, disiplin belajar menjadi variabel yang memberikan kontribusi paling besar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa.

#### **Pengaruh Iklim Belajar, Konformitas Teman Sebaya, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang berasal dari lingkungan maupun dari diri siswa sendiri.

Iklim belajar yang kondusif memberikan rasa nyaman selama proses pembelajaran berlangsung. Di sisi lain, konformitas teman sebaya yang positif mampu mendorong terbentuknya kebiasaan belajar yang baik melalui interaksi sosial antar siswa. Sementara itu, disiplin belajar membantu siswa mengelola kegiatan belajarnya secara teratur dan bertanggung jawab. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Temuan penelitian ini mendukung Teori Kognitif Sosial yang dikemukakan oleh Bandura yang menjelaskan bahwa keberhasilan individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor lingkungan dan faktor perilaku. Dalam penelitian ini, iklim belajar dan konformitas teman sebaya berperan sebagai faktor lingkungan, sedangkan disiplin belajar berperan sebagai faktor perilaku yang secara bersama-sama memengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disiplin belajar merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar perlu dilakukan melalui upaya yang terintegrasi antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun pergaulan yang positif, serta menanamkan budaya disiplin belajar secara berkelanjutan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa iklim belajar, konformitas teman sebaya, dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Ciamis pada mata pelajaran Ekonomi. Secara parsial, iklim belajar yang kondusif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Konformitas teman sebaya yang positif turut memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik melalui interaksi, kerja sama, dan saling memotivasi dalam kegiatan akademik. Sementara itu, disiplin belajar memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar karena mencerminkan kemampuan siswa dalam mengatur waktu

belajar, mematuhi aturan, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kegiatan pembelajaran.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal berupa disiplin belajar, tetapi juga didukung oleh faktor eksternal, yaitu iklim belajar yang kondusif dan konformitas teman sebaya yang positif. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar siswa memerlukan sinergi antara sekolah, guru, dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, membangun interaksi sosial yang positif, serta menumbuhkan disiplin belajar sebagai faktor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap keberhasilan akademik.

## 5. REFERENCES

- Adinoto, P. (2019). Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17110>
- Amelia, D., Widyaningrum, B., & Srigustini, A. (2024). Pengaruh Iklim Belajar, Motivasi Belajar Dan Habits of Mind Terhadap Prestasi Belajar. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 2(1), 25–30. <https://cosmos.iaisambas.ac.id/index.php/cms/article/view/208>
- Lilik Sudarmawan, Mujiyanto, M., & Ayu Yadnyawati, I. (2024). Pengaruh iklim belajar dan kecerdasan emosional (eq) terhadap prestasi belajar pada nilai akademik siswa beragama buddha. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 9(2), 73–84. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i2.979>
- Mulyani, A., Rustiana, A., & Solihat, A. N. (2024). Pengaruh self regulated learning dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik serta implikasinya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Sains Student Research*, 2(1), 169–177. <https://doi.org/doi.org/10.61722/jssr.v2i1.496>
- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips. 2(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v5i3.14345>
- Rosyid, M. zaiful. (2020). PRESTASI BELAJAR (Edisi 2). Literasi Nusantara.
- Saputro, S. T., & Pardiman. (2012). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* , Vol . X , No . 1 , Tahun 2012. X(1), 78–97. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.923>
- Suarim, B. (2014). THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF REGULATED LEARNING AND PEER CONFORMITY , ACADEMIC ANXIETY OF STUDENTS AT SMK NEGERI 3 PADANG. 1700–1710.
- Sudjana, N. (2020). Penilaian hasil proses belajar mengajar (R. ROSDAKARYA (ed.)).
- Winkel, W. ., & Hastuti, S. (2015). Psikologi pengajaran. Media Abadi.